

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pekalongan

Halaman 4

Rp 2 M Untuk 20 Ribu KK Miskin

KAJEN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pekalongan menggelontorkan dana Rp 2 miliar untuk mengcover 20 ribu kepala keluarga (KK) golongan kurang miskin, dalam BPJS Kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Kedungjaran, Kecamatan Sragi tersebut, sekaligus pencanangan Pekalongan sebagai kabupaten sadar jaminan sosial ketenagakerjaan.

Kepala Desa Kedungjaran, Saridjo, mengungkapkan bahwa warga kurang mampu di Desa Kedungjaran, selama dua tahun terakhir sudah diikutsertakan BPJS Ketenagakerjaan. Preminya dibiayai Pemkab.

"Desa Kedungjaran ini adalah desa yang secara populasi cukup

tinggi dalam kesadaran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Mudah-mudahan ini bermanfaat," ungkap Saridjo.

Sementara itu, Bupati Pekalongan, Asip Kholbihi, mengatakan bahwa Pemkab Pekalongan telah menggelontorkan dana sebesar Rp 2 miliar, untuk menikutsertakan 20 ribu warga kurang mampu pada BPJS Ketenagakerjaan.

Menurutnya dengan membayar premi sebesar Rp 175 ribu per tahun, warga akan mendapatkan jaminan sosial ketenagakerjaan apabila ada kecelakaan kerja atau kematian. Seperti peserta yang meninggal saat kerja akan mendapat Rp 48 juta, sementara yang meninggal tidak dalam keadaan

kerja akan menerima Rp 24 juta.

"Tentu ini membantu keluarga yang ditinggalkan. Ketika peserta yang meninggal adalah tulang punggung keluarga, maka jaminan sosial itu akan menstabilkan ekonomi keluarga," kata bupati.

Asip juga menegaskan dalam waktu dekat ini, Pemkab juga akan melakukan intervensi terhadap keluarga yang benar-benar tidak mampu, untuk masuk dalam kepesertaan BPJS Kesehatan. Pihaknya akan mencanangkan Kabupaten Pekalongan sadar jaminan sosial ketenagakerjaan, maka diharapkan, keikutsertaan program ini akan menjangkau seluruh desa.

"Mudah-mudahan ini manfaat untuk kita semua, khususnya

warga kurang mampu, sekaligus tanggung jawab kami sebagai pemimpin daerah untuk meny-

ejahterakan masyarakat Kabupaten Pekalongan," tandas bupati. (thd/zal)